“PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENCAPAIAN KURIKULUM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 05 PARUNG PANJANG”

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nida El-Adabi Bogor

Disusun oleh :

AYU AWALIYAH

NIM : 17.01.010011

PROGRAM SUDI AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) NIDA EL-ADABI BOGOR

2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbilalamin washolatu wassalamu'ala asrofil ambiya'il walmursalin wa'ala alihi wasohbihii ajma'in, puji syukur kehadirat allah swt yang telah memberikan nikmat iman islam dan sehat wal'afiat sehingga penyusunan laporan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pencapaian Kurikulum Mata Pelajaran PAI di SDN 05 Parung Panjang" dapat terselesaikan, shalawat serta salam kepada junjungan nabi besar kita muhammad shalallahu alaihi wassalam semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya. Dalam penyusunan laporan ini peneliti tidak dapat menyelesaikan laporan ini tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan. Ucapan terimakasih peneliti kepada :

1. Allah swt yang telah memberikan beribu-ribu nikmat kesehatan dan keselamatan
2. Drs. H. Ramlan Rosyad, M.Si selaku ketua yayasan STAI Nida El-Adabi yang telah memberikan kesempatan kepada saya utuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Dr.sutarto, M.Si, MM. Selaku pembimbing I yang telah membimbing untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
4. Puput Ratna Julaiha, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu dalam teknik penulisan tugas akhir perkuliahan.
5. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada allah swt , dan memberikan motivasi kepada peneliti.
6. Tresna Nur andini selaku keluarga yang sudah membantu dalam penyusunan tugas akhir perkuliahan.
7. Ibu atin selaku kepala sekolah SDN 05 parug panjang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu siti robi'ah selaku guru PAI SDN 05 Parung panjang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

   Laporan ini berisi tentang pengaruh covid-19 terhadap pembelajaran PAI di SDN 05 parung panjang .

peneliti menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati demi membangun kemajuan bersama. Peneliti berharap laporan ini bisa berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat.

Parung panjang.....2021

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....
B. Identifikasi Masalah.....
C. Pembatasan Masalah.....
D. Rumusan Masalah.....
E. Manfaat Penelitian .....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus *covid-19* sedang booming hampir diseluruh belahan dunia, terutama di Indonesia, di mana saat ini virus covid-19 sedang beredar. Virus *Covid-19* atau *Coronavirus* adalah penyakit yang berasal dari China. Para ahli menunjukkan bahwa ada tanda-tanda yang kuat bahwa penyebab *SARS* adalah virus ini. Virus ini menyebabkan infeksi saluran pernapasan dan menyebar melalui pernapasan, lalu ke rongga hidung. Beberapa fakta menyebutkan bahwa virus corona ini menyebabkan banyak kematian, dan diduga virus ini telah bermutasi sehingga menjadi semakin ganas. Hingga semua orang menghentikan aktivitasnya dan melakukan semua aktivitas di rumah. Tentunya hal ini secara tidak langsung dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penyebaran virus corona yang meluas banyak di daerah telah mendorong kerja di rumah (WFH) (Maghfiroh, 2020).

Hal ini mungkin juga terkait dengan hak pendidik dan peserta didik untuk mengajar dan belajar dengan aman. Dalam hal ini pendidik dan peserta didik harus belajar secara online dan melakukan mediasi sosial pada saat merebaknya virus corona untuk menghindari jaringan virus. Namun dampak WFH sangat jelas terlihat, karena kita harus membatasi kebiasaan kita bersosialisasi dan saling menyapa antara guru dan siswa, yang berdampak positif maupun negatif bagi guru dan siswa, terutama dalam prosesnya. (Maghfiroh. 2020)

Siswa dituntut untuk selalu dapat memahami kurikulum guru dengan batasan yang ada, karena sistem pembelajaran online membutuhkan sinyal sebagai media penuntun pembelajaran, dan belum sepenuhnya dapat diakses di semua bidang yang ada, sehingga akan juga mengganggu proses pembelajaran. Pada masa pandemi *Covid-19,* kasus nyata dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara efektif karena pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka. Alasan yang membuat pembelajaran online menjadi sulit adalah karena terletak di jaringan akses Internet, dan beberapa siswa tidak memahami pembelajaran jarak jauh. Proses kegiatan pembelajaran sedang berlibur, ini upaya pemerintah untuk mencegah perkembangan virus *Covid-19* yang menyebar sangat cepat. Terkait kejadian tersebut, para siswa tidak hanya berlibur, tetapi juga belajar di rumah. Siswa dapat menggunakan Internet untuk pembelajaran online di

rumah, sehingga dalam kasus pandemi *Covid-19* tidak akan mengganggu atau memutuskan semangat belajarnya, karena pendidikannya masih menjadi prioritas utama. (Maghfiroh. 2020).

Namun terdapat banyak kendala dalam pembelajaran online, yaitu tidak semua siswa memiliki handphone, tidak memiliki hak akses internet, kuota internet yang terbatas, dan sebagian siswa kurang memahami penggunaan media pembelajaran online. Namun dalam kasus wabah virus ini, media pembelajaran online sangat dibutuhkan, oleh karena itu salah satu untuk menghindari berhenti belajar selama wabah ini yaitu siswa belajar secara online. Media pembelajaran online melalui berbagai aplikasi yang berkaitan dengan pendidikan, antara lain melalui aplikasi ruang guru, *Zenius, zoom Meet, Google Classroom, Google Hangouts*, terjemahan cepat, tanya jawab cepat, *edmodo* dan banyak program aplikasi bermanfaat lainnya yang mendukung pembelajaran berkelanjutan. (Maghfiroh, 2020)

Dalam proses mendampingi anak belajar di rumah, peran orang tua sangat penting karena mereka saat ini sedang belajar secara online. Ada manfaat yang besar dari penggunaan media sosial oleh anak-anak, dan ada juga efek samping atau efek negatifnya. Banyak sekali manfaat menggunakan media sosial, diantaranya menambah ilmu atau pengetahuan, menambah banyak teman, dan mempermudah dalam berkomunikasi. Sementara itu, dampak negatif media sosial bagi anak-anak adalah kecanduan bermain media sosial melalui ponsel. Hal tersebut akan menimbulkan kemalasan dalam aktivitas lainnya. (Maghfiroh, 2020)

Pendidikan senantiasa menjadi instrumen efektif untuk mewariskan, melestarikan, dan mengembangkan sejumlah potensi pengetahuan, nilai-nilai dan sikap serta keterampilan yang diharapkan oleh setiap pribadi atau sekelompok masyarakat, untuk ditanamkan dalam diri peserta didik. Setiap kebutuhan-kebutuhan tersebut akan tersalurkan melalui lembaga pendidikan, yang didalamnya ada kurikulum memiliki seperangkat komponen yang berfungsi untuk memproses sejumlah potensi yang terdapat dalam diri peserta didik untuk kemudian diaktualisasikan melalui kegiatan pembelajaran. (Maghfiroh, 2020)

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran dijelaskan dalam Pasal 1 ayat 1 UU 20 tahun. Pada tahun 2003, peraturan yang jelas tentang sistem pendidikan nasional (UU SISDIKNAS). Orientasi agar siswa mampu secara aktif mengembangkan potensinya. Tujuan pengembangan potensi ini adalah untuk memberikan kekuatan spiritual kepada siswa dalam agama, pengendalian diri, individualitas,

kebijaksanaan, akhlak mulia dan bermacam-macam keterampilan, komunitas, dan negara. (Ayu Wilatika, 2020)

Upaya pemerintah di bidang pendidikan ditegakkan secara politik, undang-undang pembentukan Pemerintah Republik Indonesia, seperti pembukaan Keempat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD) Tahun NRI 1945) :

"Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial". (Ayu Wilatika, 2020)

Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diterima oleh setiap siswa di SD SLTP SLTA dan sekolah jenjang perguruan tinggi. Hal ini diatur dalam Pasal 13 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi: "Setiap siswa berhak memperoleh pendidikan agama menurut agamanya dan diajar oleh pendidik agama". (Sistem Pendidikan Nasional, 2010: 170). Bagi umat Islam, pendidikan agama bukan hanya materi yang dipelajari, bahkan buku yang hanya dibaca atau dihafalkan terus menerus. Hal ini menyebabkan pendidikan agama menjadi kursus teoritis, tetapi bagaimana pendidikan agama menjadi pengalaman atau penghayatan nilai-nilai agama itu sendiri. Dalam Islam yang terpenting adalah bagaimana mengamalkan pelajaran agama yang dipelajari di sekolah, karena ilmu yang baik adalah ilmu yang berguna bagi orang lain. (Saddan Yasir, 2020).

Kata kurikulum sudah tidak asing lagi bagi para pendidik *(teaching staff)* dan tenaga kependidikan *(non teaching staff).* (Sutiah, 2017). Sebab mereka setiap hari telah bergelut dengan kegiatan-kegiatan disekolah. Kurikulum dikenal sebagai istilah dalam dunia pendidikan sejak kurang lebih satu abad yang lalu. Istilah kurikulum muncul untuk pertama kalinya dalam kamus *Webster* tahun 1856. Pada tahun itu kata kurikulum digunakan dalam bidang olah raga, yakni suatu alat yang membawa orang dari start sampai ke finish. Barulah pada tahun 1955 istilah kurikulum dipakai dalam bidang pendidikan dengan arti sejumlah mata pelajaran di suatu perguruan. Dalam kamus tersebut kurikulum diartikan dua macam, yaitu:

a) Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa disekolah atau diperguruan tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu.

b) Sejumlah mata pelajaran yang ditawarkan oleh suatau lebaga pendidikan atau jurusan.

Menurut Brown sebagaimana yang dikutip oleh abu ahmadi mengatakan kurikulum merupakan situasi kelompok yang tersedia bagi guru dan pengurus sekolah (administrator) untuk membuat tingkah laku yang berubah didalam arus yang tidak putus-putusnya dari anak-anak dan pemuda yang melalui pintu sekolah. (Moch. Ahyan Yusuf. 2018)

Menurut pemikiran Al-Syaibani tentang kurikulum (manhaj) secara harfiah kurikulum berarti jalan terang yang dilalui oleh manusia dalam berbagai bidang kehidupannya. Dalam pendidikan, kurikulum ialah jalan terang yang dilalui pendidik dan anak didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak didik tersebut. (Moch. Ahyan Yusuf. 2018)

Kurikulum merupakan bagian penting dari kegiatan pendidikan. Tanpa pendidikan kursus tidak akan berjalan dengan baik apa yang kamu inginkan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Kurikulum Nasional merupakan konsep sebagai pedoman pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran (20 Desember 2003). Menurut Parkay, tentu saja Pengalaman pendidikan yang diperoleh siswa dari program yang dirancang untuk mencapai tujuan ini. Dapatkan tujuan keseluruhan dan tujuan tertentu, program dikembangkan Sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Sadan Yasir, 2020).

Sejak tahun pelajaran 2013/2014, kurikulum 2013 telah digunakan dalam sistem pendidikan Indonesia. Kursus 2013 didasarkan pada kelanjutan dan penyelesaian kursus Kompetensi (KBK) dan Kursus Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berlangsung hingga 2013-2019, namun hal ini menjadi masalah. Sejak COVID-19 telah melanda dunia di Indonesia tanpa terkecuali. Pemerintah menerapkan kebijakan baru terkait memutus rantai virus, menerapkan kebijakan skala besar (isolasi sosial).

Hampir semuanya berdampak dibidang pendidikan tak terkecuali, pemerintah pun berubah 16 Mei 2020 hingga Pemberitahuan selanjutnya. Pengajaran dan pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara online. Tentunya, beberapa pihak belum siap untuk guru, siswa, dan orang tua untuk belajar secara online. Apalagi jika memang harus Menerapkan sistem kurikulum 2013 yang kompleks dalam pembelajaran Online (Masrokhah, 2020) Saat menerapkan kurikulum 2013, setiap mata pelajaran harus disertakan 3 Kompetensi yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Tentu tidak mudah untuk siswa dan guru, jika tidak bertatap muka. Maka Banyak menemui kendala dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 Menghasilkan efisiensi belajar yang lebih rendah (Saddan Yasir, 2020).

Penerapan kurikulum 2013 pada masa pandemi covid-19 diSDN 05 parung panjang tetap melaksanakan pembelajaran. Namun dilakukan secara jarak jauh berbasis iternet. Kebijakan dilakukan mengikuti aturan pemerintah. Penerapan itu memiliki permasalahan dalam ketidak capaian pembelajaran secara online yaitu, kompetensi lulusan tidak tercapai, kompetensi sikap tidak tercapai, tidak terlaksana kegiatan pembelajaran siswa, sulitnya siswa memahami pembelajaran jarak jauh, tidak bisa maksimal meninjau perkembangan siswa, tinjauan terhadap hasil penilaian yang meliputi penilaian sikap, pegetahuan dan keterampilan. Penurunan disebabkan pembelajaran jarak jauh, sehingga sekolah mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Mengingat banyaknya masalah maka peneliti hanya akan memfokuskan pada penelitian pembelajaran di SDN 05 parung panjang yaitu :

1). Kompetensi lulusan tidak tercapai

2.). Kompetensi sikap tidak tercapai

3). Tidak terlaksana kegiatan pembelajaran siswa

4). Sulitnya siswa memahami pembelajaran jarak jauh

5). Tidak bisa meninjau perkembangan siswa

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pengaruh pandemi covid-19 terhadap pecapaian kurikulum mata pelajaran PAI , antara lain :

1). Kompetensi lulusan tidak tercapai
2). Kompetensi sikap tidak tercapai
3). Tidak terlaksana kegiatan pembelajaran siswa
4). Sulitnya siswa memahami pembelajaran jarak jauh
5). Tidak bisa meninjau perkembangan siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pengaruh covid-19 terhadap pencapaian kurikulum mata pelajaran PAI , antara lain :

1). Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu guru PAI di SDN 05 Parung panjang.

2). Peneliti membatasi waktu penelitian dimasa pandemi covid-19 dalam pencapaian kurikulum mata pelajaran PAI dari akhir desember 2020 sampai maret 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah pengaruh pandemi covid-19 terhadap pencapaian kurikulum mata pelajaran PAI, antara lain :

1). Bagaimana pengaruh pandemi covid-19 di SDN 05 parung panjang ?

2). Bagaimana kondisi ketercapaian kurikulum mata pelajaran PAI di SDN 05 parung panjang?

3). Bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap pencapaian kurikulum mata pelajaran PAI di SDN 05 parung panjang?

E. Manfaat Penelitian

1). Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang di dapat selama perkuliahan.

2). Bagi universitas

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan peulisan dan penelitian karya ilmiah, khususnya yang berkaitan ilmu pendidikan agama.

3). Bagi pendidik

Manfaat penelitian ini bagi pendidik yaitu dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat menjalankan tugas pendidik dengan baik, yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang.

4). Bagi peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dapat meningkatkan semangat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

5).Bagi peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Maghfiroh. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar. Journal of IslamicEducationat Elementary School. 2 (1): 3-4.

Ayu Wilatika. 2020. Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi. Jurnal Ta'lim. 2 (2): 1-6.

Sadan Yasir. 2020. Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP IT Ad-Durrah Medan. Jural Pendidikan Islam. 2 (234): 1-6.

Muhammad Ahyan Yusuf Sya'bani. 2018. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Pendidikan Nilai. Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan. 2 (3): 6-8.

Sutiah. 2017. Pengembangan kurikulum PAI teori dan aplikasinya, Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Wardana. 2018 Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup (Kajian Materi Pelajaran PAI Pada Kurikulum). Penerbit: Sahifah